

Internet Sehat Menciptakan Dunia Maya yang Bersahabat untuk Murid di Raudhatul Athfal Pena Audi Jakarta

Ester Lumba¹, Lukman Hakim², Destriana Widyaningrum³, Maya Cendana⁴,
Chyquitha Danuputri⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Informatika, Universitas Bunda Mulia
Jl. Lodan Raya No. 2 Ancol, Jakarta Utara 14430

l0178@lecturer.ubm.ac.id, l0110@lecturer.ubm.ac.id, 1385@lecturer.ubm.ac.id,
l1828@lecturer.ubm.ac.id, l0894@lecturer.ubm.ac.id

Email Korespondensi: l0178@lecturer.ubm.ac.id

ABSTRAK

Orang tua murid yang tidak memahami dengan baik pola pengasuhan anak khususnya di tengah pandemi Covid-19 akan mengalami kesulitan dalam mendampingi anak dalam penggunaan teknologi internet dan penggunaan *gadget*. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan laporan. Pada tahap persiapan tim dosen melakukan identifikasi kebutuhan mitra dan penetapan materi penyuluhan. Pada tahap pelaksanaan, tim memberikan penyuluhan kepada orang tua murid, penyampaian materi dilakukan secara luring dan daring. Dalam kegiatan ini tim dosen Program Studi Informatika memberikan edukasi dan penyuluhan kepada orang tua bagaimana anak dapat nyaman dan aman menggunakan Internet. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada orang tua murid di Raudhatul Athfal Pena Audi yang di hadiri oleh 34 orang tua murid. Pada tahap evaluasi dan laporan tim meminta masukan dari peserta melalui kuesioner dan membuat laporan kegiatan. Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman pengasuhan anak dalam hal pemanfaatan teknologi internet yang ditunjukkan dari hasil kuesioner rata-rata nilai 3,5 untuk tiap indikator pertanyaan menjawab setuju. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik, materi disampaikan secara luring dan daring.

Kata kunci: Anak; Covid-19; Gadget; Internet

ABSTRACT

Parents of students who don't understand well the pattern of parenting their children, especially in the midst of the Covid-19 pandemic, will experience difficulties in accompanying their children in using internet technology and using gadgets. The method of implementing community service activities begins with preparation, implementation, evaluation and reports. In the preparatory stage the lecturer team identified partner needs and determined counseling materials. At the implementation stage, the team provided counseling to parents of students, delivery of material was carried out offline and online. In this activity the Informatics Study Program lecturer team provided education and counseling to parents on how children can be comfortable and safe using the Internet. This activity aims to provide education to parents of students at Raudhatul Athfal Pena Audi which was attended by 34 parents of students. At the

evaluation and report stage the team asked for input from participants through questionnaires and made activity reports. The result of this activity is an increased understanding of parenting in terms of the use of internet technology as shown by the results of the questionnaire with an average value of 3.5 for each question indicator with an affirmative answer. The implementation of community service activities went well, the material was delivered offline and online..

Keywords: Children; Covid-19; Gadgets; Internet

A. PENDAHULUAN

Di masa pandemi Covid-19 ini (Michael Christian, 2022), orang tua harus memiliki strategi dalam mendampingi dan membimbing anak dalam belajar. Menurut data dari Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak mengatakan bahwa 70% orang tua yang tidak memahami pola pengasuhan dapat mengalami kesulitan dalam mendampingi proses belajar disaat pandemi, khususnya mereka yang tergantung pada *gadget* (Siberkreasi, 2022). Komunitas orang tua Parentalk mengadakan *Focus Group Discussion* pada bulan Juni 2022 turut mempertegas kenyataan bahwa teknologi sulit dilepas dari kehidupan setiap individu, termasuk anak-anak. Gadget menawarkan kemudahan dalam mengakses berbagai jenis hiburan. Di sisi lain orang tua memiliki keterbatasan waktu dalam mengawasi kegiatan anak dalam menggunakan *gadget* yang dapat menyebabkan anak secara tidak sengaja mengakses konten-konten yang tidak sesuai dengan umur mereka. Generasi milenial yaitu gen Z (Sirajul Fuad Zis, Nursyirwan Effendi, Elva Ronaning Roem, 2021), tidak bisa lepas dari teknologi, generasi ini lahir ditengah-tengah pesatnya kemajuan teknologi (Azizah, 2020). Orang tua bahkan sudah membuatkan media sosial pada saat bayi mereka baru dilahirkan. Sangat disayangkan, bahwa orang tua tidak melihat sisi lain kejahatan siber yang mengancam anak dan remaja, dimana predator seks yang mengintai dan mengancam di media sosial. Peran orang tua sebagai pengawas dan pendamping anak dalam penggunaan *gadget* dan internet sangatlah penting. Orang tua seringkali menggunakan dan menjadikan *gadget* sebagai asisten pengasuhan, agar anak-anak mereka tidak bosan dirumah atau sebagai sarana pengalihan disaat orang tua sedang melakukan pekerjaan rumah tangga.

Dikutip dari artikel literasidigital.id, menurut Pritta Tyas, Psikolog Klinis dan Keluarga, mengatakan bahwa menggunakan *gadget* secara berlebihan bisa menimbulkan adiksi serta gangguan tumbuh kembang anak (Siberkreasi, 2022). Ada batasan waktu yang dapat menyesuaikan usia setiap anak. Anak yang berusia di atas 2 tahun harus di

damping oleh orang tua dalam menggunakan *gadget* yaitu satu jam perhari dan dibagi dalam beberapa sesi yang singkat. Bagi anak yang berusia di atas 6 tahun di izinkan menggunakan *gadget* selama 2 jam, namun harus di selingi dengan istirahat dan kegiatan-kegiatan lain seperti misalnya olahraga. Anak yang berusia 12 tahun ke atas sudah bisa di ajak diskusi oleh orang tua, sehingga aturan atau batasan penggunaan *gadget* sesuai dengan hasil rembukan antara anak dan orang tua. Orang tua harus mengajak anak untuk berdiskusi terkait dengan batasan penggunaan *gadget*, baik mengenai durasi atau pilihan tontonan atau hiburan. Menurut Buckingham dan Willet dalam artikelnya mengatakan, internet memiliki potensi untuk memberikan dampak positif pada anak-anak dan remaja terutama dalam menunjang pendidikan mereka. Ditengah dampak positif terdapat juga dampak negatif dari internet seperti banyaknya konten yang illegal dan adanya cyber crime (Kurniasih, 2022). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh tim dosen kepada mitra yaitu orang tua murid di RA Pena Audi, bahwa orang tua mengalami kesulitan dalam mengawasi anak-anak mereka dalam penggunaan *gadget* untuk mengakses sumber daya pada internet. Oleh karena itu tim dosen dari Prodi Informatika Universitas Bunda Mulia (UBM) mengadakan penyuluhan, bagaimana agar orang tua dapat membebaskan anak-anak mereka dalam mengakses internet, namun tetap membuat mereka aman dan nyaman.

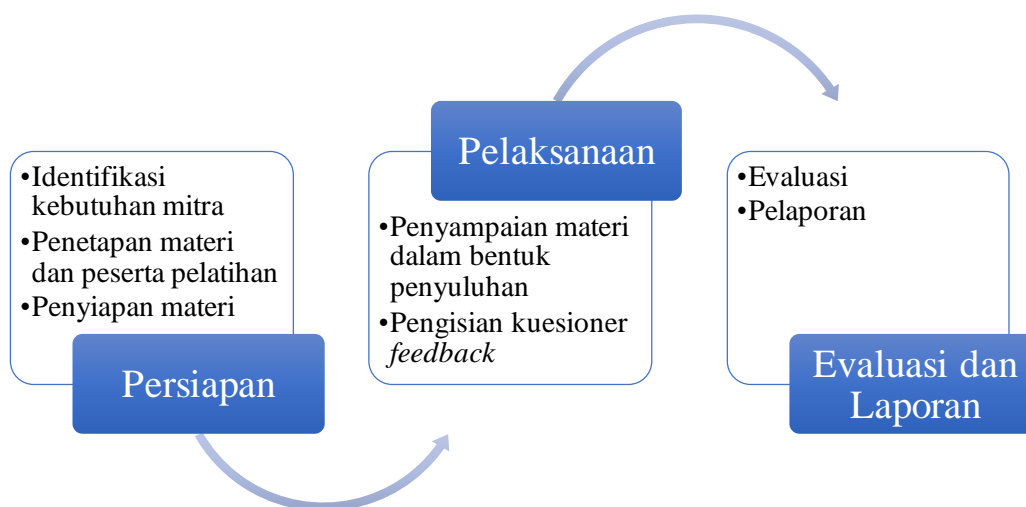
Memberikan edukasi dan penyuluhan bagaimana anak dapat nyaman dan aman berinternet sangatlah penting. Saat ini perkembangan teknologi sangat pesat dan muncul berbagai macam istilah-istilah baru dan belum banyak dipahami oleh orang tua. Peran aktif tim dosen Program Studi Informatika Universitas Bunda Mulia (UBM) dalam pengabdian kepada masyarakat kali ini ditujukan kepada orang tua murid di Raudhatul Athfal Pena Audi. Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Raudhatul Athfal Pena Audi yang berlokasi Jl. Turi 2 No. 8. RT/RW 005/03 Kamal - Kali Deres, Kota Administrasi Jakarta Barat 11810, Telepon 021-97776982. Sebagai institusi pendidikan anak usia dini RA Pena Audi berkomitmen untuk memajukan dan meningkatkan literasi digital bagi orang tua murid.

Pemilihan mitra ini didasarkan pada kebutuhan orang tua dalam pemahaman pendampingan tumbuh kembang anak agar aman dalam menggunakan *gadget* dan internet sebagai media asisten pengasuhan. Kebutuhan dari mitra ini memotivasi kami untuk memberikan wawasan mengenai penggunaan *gadget* dan internet yang aman, serta bahaya penggunaan internet tanpa pendampingan. Kegiatan ini diharapkan dapat

membuka wawasan dan memberikan kesadaran pada orang tua untuk lebih memperhatikan penggunaan *gadget* dan mengarahkan penggunaan internet ke hal-hal yang lebih positif dan mendukung pendidikan.

B. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengarahkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Informatika Universitas Bunda Mulia mengikuti langkah-langkah seperti ditunjukkan gambar berikut ini:



Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2022)

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, evaluasi dan laporan. Pada tahap persiapan ini tim dosen dari Program Studi di Informatika UBM mengadakan persiapan kegiatan PKM dengan mengadakan rapat secara *virtual* melalui aplikasi Zoom, WhatsApp Group dan rapat secara onsite dengan mitra. Tahapan awal pelaksanaan kegiatan ini melakukan identifikasi kebutuhan mitra, yaitu Raudhatul Athfal Pena Audi. Dimana tim Prodi Informatika yang diwakili oleh Bapak Lukman Hakim, ST., M.Kom. melakukan survei kepada guru dan menanyakan secara acak kepada orang tua murid yang mengantar anak-anak mereka ke sekolah. Pertanyaan mengenai intensitas penggunaan *gadget* dan internet dirumah. Konten atau aplikasi apa saja yang digunakan. Bagaimana peran orang tua dan guru sebagai pengawas dan pendamping. Banyak dari jawaban

mereka, menjadikan *gadget* sebagai asisten pengasuhan, agar anaknya tidak bosan dirumah atau sebagai media pengalihan ketika orang tua sedang melakukan pekerjaan rumah tangga. Hal ini menjadi salah satu masalah yang harus disadari orang tua untuk dapat memaksimalkan efek positif penggunaan *gadget*, orang tua harus banyak membangun komunikasi dengan anak agar dapat membuat aturan penggunaan *gadget* dalam mengakses internet. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tim dosen dari Prodi Informatika sepakat dengan mitra untuk memberikan penyuluhan dan edukasi kepada orang tua murid. Materi penyuluhan yang diberikan adalah Literasi Digital: Internet Sehat Menciptakan Dunia Maya Yang Bersahabat Bagi Anak. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan implementasi dari matakuliah Pengantar Teknologi Informasi, IT Profesional dan Interaksi Manusia dan Komputer.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 34 orang tua murid. Waktu pelaksanaan kegiatan ini yaitu pada tanggal 28 Juli 2022. Oleh karena pelaksanaan kegiatan ini masih dalam masa pandemi Covid-19, maka tim dosen ada yang menyampaikan materi secara luring maupun daring melalui aplikasi Zoom. Pada kegiatan ini topik-topik disampaikan mengenai internet yang sehat, batasan usia penggunaan internet, ancaman yang ada di internet, *cyberbullying* dan trik membatasi penggunaan *gadget* pada anak serta aplikasi filter yang dapat dipasang di *gadget*, agar anak tetap menggunakan aplikasi sesuai usianya. Kegiatan ini dilanjutkan dengan tanya jawab dan ditutup dengan pengisian kuesioner *feedback* guna memberikan penilaian mengenai materi yang diberikan dan instruktur sebagai pemateri serta foto bersama tim dosen dan orang tua murid dari sekolah Raudhatul Athfal Pena Audi.

C. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh tim dosen Program Studi Informatika Universitas Bunda Mulia berlangsung pada hari Sabtu, tanggal 28 Juli 2022. Tempat pelaksanaan kegiatan ini di Aula sekolah Raudhatul Athfal Pena Audi, Jakarta Barat. Tabel 1. Menunjukkan susunan acara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 1. *Rundown* Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Jam	Kegiatan
1.	07.30 – 08.00	Persiapan oleh panitia
2.	08.00 – 08.30	Acara Pembukaan dan sambutan oleh kepala sekolah Raudhatul Athfal Pena Audi
3.	08.31 – 10.00	Materi 1: Bapak Lukman Hakim, ST., M.Kom Diskusi atau tanya jawab dengan peserta
4.	10.00 – 10.30	<i>Coffee Break</i>
5.	10.31 – 12.00	Materi 2: Ibu Chyquitha Danuputri, S.Kom., M.Kom Diskusi atau tanya jawab dengan peserta
6.	12.00 – 13.00	Istirahat (makan siang)
7.	13.01 – 13.45	Materi 3: Ester Lumba, S.Si., M.Kom
8.	13.46 – 14.15	Materi 4: Maya Cendana, ST., M.Cs.
9.	14.16 – 15.00	Materi 5: Destriana Widyaningrum, S.Kom., MM
10.	15.01 – 16.00	Diskusi atau tanya jawab dengan peserta
11.	16.01 – 17.00	- Pengisian umpan balik dari peserta - Foto Bersama - Penutupan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kegiatan P3M (2022)

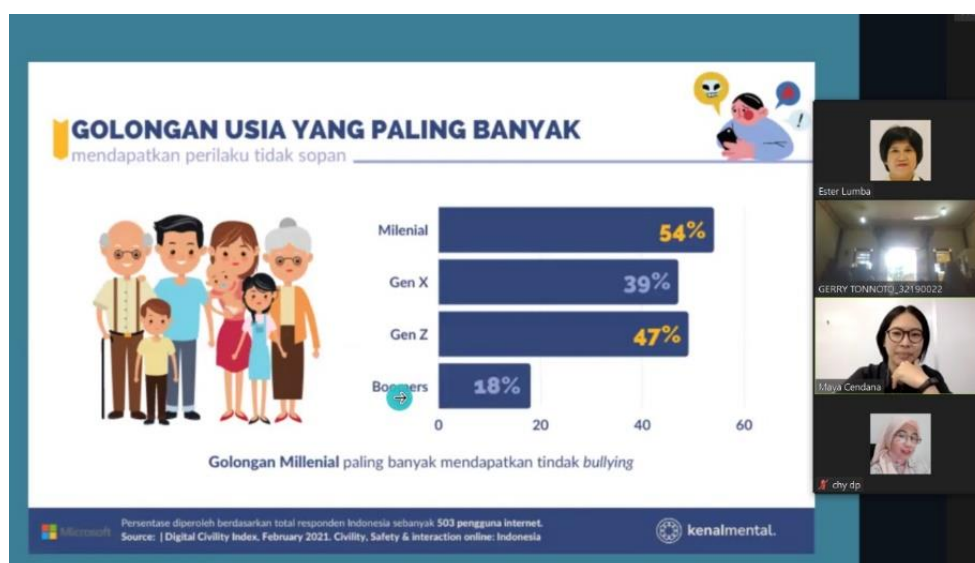
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan disambut oleh antusias peserta dalam hal ini adalah orang tua murid dari mitra. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan oleh Ibu Dian Sutinah, M.Pd. selaku kepala sekolah Raudhatul Athfal Pena Audi. Setelah acara pembukaan, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Bapak Lukman Hakim, ST., M.Kom dengan topik mengenai bagaimana menggunakan komputer yang sehat.



Sumber: Dokumentasi P3M - Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2022)

Gambar 2. Penyuluhan kepada Orang Tua Murid

Pada gambar 2 di atas Bapak Lukman menyampaikan materi secara onsite sehingga bisa langsung berinteraksi dengan peserta atau orang tua murid. Karena materi disampaikan secara onsite maka tim menggunakan LCD *Projector* sebagai media penyampaian materi. Materi selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Chyquitha Danuputri, S.Kom., M.Kom dengan topik mengenalkan internet sesuai usia anak. Materi di sampaikan secara daring. Materi selanjutnya disampaikan juga secara daring menggunakan aplikasi Zoom oleh Ibu Ester Lumba, S.Si., M.Kom dengan topik ancaman potensial di internet. Di tengah pandemi Covid-19 Ibu Maya Cendana, ST., M.Cs., yang sedang menempuh studi lanjut di Taiwan juga menjadi salah satu narasumber pada kegiatan ini.



Sumber: Dokumentasi P3M - Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2022)

Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Ibu Maya

Gambar 3. di atas merupakan salah satu materi pada kegiatan penyuluhan kepada orang tua murid yang di sampaikan oleh Ibu Maya Cendana secara daring dengan topik waspada *cyberbullying* pada anak. Materi terakhir di sampaikan oleh Ibu Destriana Widyaningrum, S.Kom., MM dengan topik Tips, Trik dan Tutorial pengaturan batasan usia pengguna di Youtube.



Sumber: Dokumentasi P3M - Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2022)

Gambar 4. Diskusi peserta dan pemateri

Gambar 4. di atas adalah kegiatan diskusi atau tanya jawab dari peserta yaitu orang tua murid dari sekolah Raudhatul Athfal Pena Audi yang di pimpin oleh Ibu Destriana Widyaningrum.

Pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* sangat penting dalam tumbuh kembang anak, terutama bagi anak prasekolah. Orang tua harus memiliki kesadaran dan kesabaran dalam mengarahkan dan memberikan gambaran akan bahaya penggunaan *gadget* yang lama dan tontonan di internet. Dari berbagi pengalaman kasus yang terjadi dirumah, sudah nampak sekali materi penyuluhan ini dapat diterima peserta dengan baik. Penyuluhan dan edukasi yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberi gambaran kepada orang tua untuk melakukan pendampingan serta tips, trik yang di sampaikan dan diskusikan bersama para orang tua murid.

Pada setiap sesi peserta diberi kesempatan untuk bertanya. Orang tua murid sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Terjadi diskusi yang baik antara orang tua murid dan pemateri. Setiap pertanyaan yang di ajukan di diskusikan bersama oleh pemateri dan orang tua murid sebagai peserta.

Pada akhir sesi tim meminta masukan kepada orang tua murid yang telah mengikuti penyuluhan melalui kuesioner. Tabel 2 berikut merupakan hasil pengolahan data kuesioner untuk mendapatkan masukan-masukan kepada tim pelaksana kegiatan.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Umpan Balik Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Edukatif	Objektif	Akuntable	Transparan	Mean	%
1	3	3	3	3	3	75%
2	4	4	3	4	3,75	94%
3	4	4	4	4	4	100%
4	4	4	3	4	3,75	94%
5	3	3	3	3	3	75%
6	4	4	3	4	3,75	94%
7	4	4	4	4	4	100%
8	3	3	3	3	3	75%
9	4	4	3	4	3,75	94%
10	3	3	3	3	3	75%
11	4	4	4	3	3,75	94%
12	4	4	3	4	3,75	94%
13	4	3	3	4	3,5	88%
14	4	4	3	4	3,75	94%
15	4	4	3	3	3,5	88%
16	4	4	3	3	3,5	88%
17	4	4	3	4	3,75	94%
18	3	3	3	3	3	75%
19	4	4	3	4	3,75	94%
20	4	4	3	4	3,75	94%
21	4	4	3	4	3,75	94%
22	3	3	3	1	2,5	63%
23	3	3	3	2	2,75	69%
24	3	4	4	4	3,75	94%
25	3	3	3	3	3	75%
26	4	4	3	4	3,75	94%
27	4	4	4	4	4	100%
28	4	4	3	4	3,75	94%
29	3	3	3	3	3	75%
30	4	4	3	4	3,75	94%
31	4	4	4	4	4	100%
32	3	3	3	3	3	75%
33	4	4	3	4	3,75	94%
34	3	3	4	3	3,25	81%
Mean	3,65	3,65	3,21	3,50	3,5	88%
TOTAL						

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kegiatan P3M (2022)

Kuesioner diisi oleh 34 peserta yaitu orang tua murid Raudhatul Athfal Pena Audi. Dari hasil kuesioner rata-rata nilai 3,5 untuk tiap indikator pertanyaan menjawab setuju. Nilai rata-rata 3,5 ini berarti bahwa peserta dapat memahami materi yang di sampaikan, cara penyampaian atau penyajian materi oleh setiap pemateri dapat di terima dan di pahami oleh peserta.

D. KESIMPULAN

Kegiatan ini menghasilkan pemahaman orang tua murid di sekolah Raudhatul Athfal Pena Audi, dalam mengasuh anak untuk menggunakan gadget dan mengakses internet. Dalam pelaksanaan kegiatan orang tua murid sangat antusias bersiskusi mengenai kondisi anak-anak mereka dalam pemanfaatan *gadget* untuk mengakses informasi melalui jaringan internet. Pada setiap sesi materi yang disampaikan orang tua murid diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi sehingga tercipta suasana yang akrab dan nyaman pada kegiatan tersebut.

Kegiatan ini hanya berlangsung satu hari, sehingga orang tua murid yang ingin berdiskusi lebih lanjut menjadi terkendala karena dibatasi oleh waktu yang sangat singkat. Oleh karena itu disarankan untuk melakukan penyuluhan atau pelatihan dengan durasi waktu yang lebih lama atau melakukan penyuluhan secara berkala, misalnya setiap 2 bulan sekali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala sekolah Raudhatul Athfal Pena Audi yang telah memberi kesempatan kepada tim dosen Program Studi Informatika UBM untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga kepada rekan-rekan panitia pelaksana sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Azizah, M. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa Umm. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 45.
- Kurniasih, W. (2022, 12 5). *Pengertian Internet: Sejarah, Manfaat, dan Dampak Negatifnya*. Retrieved from Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/internet/>
- Michael Christian, S. W. (2022). An Online Community Service Activity For Sharing Knowledge On Work Pattern Adaptation Trends. *Jurnal Pengabdian dan Kewirusahaan*, 89.
- Siberkreasi, A. (2022, 12 10). *ICT Watch: Asuh Digital Native, Perlu Komunikasi*. Retrieved from Makin Cakap Digital: <https://literasidigital.id/artikel/ict-watch-asuh-digital-native-perlu-komunikasi>
- Sirajul Fuad Zis, Nursyirwan Effendi, Elva Ronaning Roem. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika*, 69.